

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting di hampir seluruh organisasi dan dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses yang berlangsung, termasuk di dalamnya institusi pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang ada secara terstruktur. (Laksito, Arif Dwi ; 2012)

Tata kelola TI merupakan struktur kebijakan atau prosedur yang memungkinkan organisasi untuk memperoleh keuntungan penuh dari suatu informasi, dengan cara mengoptimalkan keuntungan dari peluang dan kesempatan yang ditawarkan . Oleh karenanya tata kelola TI juga harus dilakukan pada lingkungan Perguruan Tinggi termasuk di perpustakaan.

Perguruan Tinggi Ponorogo memberikan jasa pelayanan informasi perpustakaan yang di dukung oleh Teknologi Informasi (TI). Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki sistem informasi atau sistem otomasi perpustakaan yang diberi nama Library Information System (LIBSIS) dimana sistem ini dipergunakan oleh pustakawan untuk mempermudah dalam proses pengelolaan data (*disposal, restore, backup, penyimpanan*).

Menurut salah satu staff UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengatakan terkait sistem otomasi LIBSIS, sistem ini belum berjalan secara optimal. Karena belum adanya prosedur

formal mengenai pengelolaan data. Hal ini tergambar dari beberapa kejadian di antaranya, pihak perpustakaan hanya melakukan perbaikan ketika terjadi masalah dan keluhan, perbaikan tidak dilakukan secara rutin. Sehingga kemungkinan munculnya masalah bisa terjadi kapanpun dan dapat berpengaruh terhadap sistem otomasi perpustakaan ke depannya. Selain itu, terjadi inkonsistensi data yaitu proses pembaharuan data (*update*) yang tidak benar. Ketika buku dicari di rak tidak ada, padahal katalog online (OPAC) menunjukkan buku ada.

Penanganan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi hanya dilakukan sebatas kemampuan pengetahuan staff. Padahal untuk menangani perbaikan tersebut, seharusnya mengacu pada prosedur pengelolaan TI. Sehingga bisa dengan mudah dipantau untuk meningkatkan dan mempertahankan standart/kualitas kerja. Prosedur juga berguna untuk pembelajaran bagi staff/karyawan baru karena dalam prosedur akan dijelaskan alur dari proses kerja, siapa yang berhak melakukan tanggung jawab pekerjaan dan dokumen apa saja yang digunakan dalam proses tersebut. Adanya prosedur pengelolaan data pada sistem otomasi yang sesuai dengan standar tata kelola TI akan mempermudah proses evaluasi dan perbaikan sistem di perpustakaan tersebut.

Untuk itu perlu adanya suatu perancangan model tata kelola TI yang memberikan panduan, baik berupa strategi perbaikan beserta pengukuran terhadap sistem otomasi perpustakaan. *Framework* COBIT 4.1 yang bersifat Universal dan dapat diaplikasikan ke semua organisasi menjadi salah satu alasan menggunakan *framework* tersebut untuk penelitian ini. Dimana

penelitian ini menggunakan *maturity model* COBIT 4.1 khususnya pada DS11 yaitu mengelola data.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta perhatian penulis terhadap audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PROSES PENGELOLAAN DATA PERPUSTAKAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana kondisi kebijakan proses pengolahan data pada sistem otomatisasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo saat ini ditinjau dari COBIT 4.1?
2. Apa rekomendasi yang tepat untuk melakukan perbaikan maupun tindakan lebih lanjut sesuai acuan COBIT 4.1 berdasarkan tingkat kematangan yang diharapkan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak menyimpang serta sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis membatasi penilaian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pada bagian sistem otomasi.
2. Menggunakan standart *fremework* COBIT 4.1 dengan fokus pada DS11 yaitu mengelola data. Pemilihan menggunakan domain ini karena pertimbangan dalam permasalahan tersebut berkaitan dengan pelayanan yang perlu diberikan terhadap pengguna dari sistem informasi yang ada.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan kondisi kebijakan proses pengolahan data sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada saat ini ditinjau dari COBIT 4.1.
2. Memberikan rekomendasi sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan tata kelola sistem otomasi yang lebih baik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan kesadaran bagi pihak UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk melakukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan akan pentingnya proses pengelolaan data untuk dikelola secara tepat.

2. Penelitian ini merupakan pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di program pendidikan S1 Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

